

RENUNGAN HARIAN

- Senin, 02 Mei 2022

Filemon 1:8-25, "Mengampuni itu Mulia! Praktikkan!"

Bagaimana Filemon dapat menerima seorang hamba yang pernah merugikan dirinya? Di sini kita melihat wujud iman dalam praktiknya. Paulus menyadari bahwa pasti tidak mudah bagi Filemon untuk mengampuni dan menerima Onisimus, namun Paulus meyakini bahwa persekutuan iman Filemon dalam Kristus akan memampukannya. Tidak pernah mudah untuk mengampuni orang yang bersalah. Kita membutuhkan campur tangan ilahi untuk membentuk watak kita seturut dengan teladan Kristus. Ketika kita percaya kepada Tuhan Yesus, Roh Kudus akan mendampingi kita untuk memberikan kekuatan supaya kita dapat mempraktikkan watak ilahi dalam hidup kita. Ketika Tuhan Yesus di salib, IA berdoa supaya mereka yang menyalibkan-Nya diampuni. Pengampunan adalah karya anugerah Allah dalam diri orang percaya. Tuhan akan mendampingi kita untuk mengampuni mereka yang menyakiti hati kita. Siapkah kita mengampuni sesama?

- Selasa, 03 Mei 2022

Yeremia 26, "Ketika Iman Diancam"

Menerima panggilan Tuhan berarti siap menjalani tantangan yang akan datang. Yeremia dipanggil oleh Tuhan untuk menjadi nabi-Nya-pewarta panggilan Tuhan-dan diperintahkan untuk berkhobah pada zaman Yoyakim bin Yosia, raja Yehuda. Yeremia ditangkap dan diancam nyawanya oleh para imam, para nabi dan seluruh rakyat yang mendengar khotbahnya. Selalu ada risiko dalam melayani Tuhan. Namun, kita tak boleh lupa bahwa Tuhan Allah adalah pemilik kehidupan kita dan segenap ciptaan. Tuhan Yesus mengajarkan bagaimana Allah memelihara kehidupan burung pipit yang tidak berharga di mata manusia, apalagi manusia yang percaya kepada-Nya. Maka, bila kita disalahmengerti, ingatlah untuk melibatkan Tuhan dalam pergumulan hidup. Ketika Tuhan memberi kehidupan, IA juga memberikan kesempatan untuk kita hidup bagi-Nya. Setiap tindakan, perkataan, dan pemikiran kita akan dipertanggungjawabkan kembali kepada Tuhan. Apakah kita sudah berwaspada dengan cara kita menjalani hidup ini?

- Rabu, 04 Mei 2022

Yeremia 27, "Harapan Baru"

Apa dasar dari harapan yang dimiliki seseorang? Pengharapan membutuhkan kepastian sebagai landasannya sehingga itu tidak menjadi harapan semu dan palsu. Nabi Yeremia menunjukkan betapa berbahayanya tindakan meletakkan pengharapan bukan pada Allah. Ketika pengharapan diletakkan pada sesuatu atau seseorang selain Allah, maka pengharapan itu tidak akan memiliki landasan kuat. Hanya Tuhan yang layak menjadi landasan pengharapan karena IA mengetahui apa yang terjadi di masa lalu, masa kini dan masa depan. Kemahatahuan Tuhan membuat DIA mengenali jalan sejarah hidup manusia. Tuhan memperingatkan orang percaya untuk tidak mendengar nubuat palsu. Manusia diciptakan oleh Tuhan dan dipanggil untuk melayani Tuhan dengan cara mengenali kebenaran dari-Nya. Di sini kita perlu waspada, dan jeli dalam memilah jalan hidup yang hendak kita pilih. Sungguh lebih baik untuk hidup dalam pengenalan akan Allah yang sejati, serta memperhatikan panggilan dan peringatan-peringatan-Nya dari Alkitab!

JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

- Selasa, 03 Mei 2022

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja
WL : Bpk. Jiswan Lusi
FA : Bpk. Gembala

- Kamis, 05 Mei 2022

Pukul 18.00, Persekutuan Doa Pemuda di Gereja
WL : Sdri. Opy Jeharu
Pendoa : HT. Sdri. Imersy Bunga

- Jumat, 06 Mei 2022

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa
Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja
Renungan : HT. Ibu Mety Foes
Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja
WL : Ibu Jeharu
FA : HT. Ibu Mety Foes

- Sabtu, 07 Mei 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja
Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

- Minggu, 08 Mei 2022

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja
WL : HT. Ibu Mety Foes
Singers : Sdr. Arnold, Sdr. Dedy, Sdri. Ester Bana, Sdri. Selfi
Rebana : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Bpk. Albert Fangidae & Ibu
Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri
Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb
Kolekte Diakonia : Ibu Fangidae, Ibu Mbeo, Ibu Enus
Projektor : Bpk. Ruben Willa
Mixer : Sdr. Regen Willa
Keyboardis I : Bpk. Ferdy Bana
Keyboardis II : Sdri. Veren Malelak
Guitarist : Bpk. Yanto Nono
Bassis : Sdri. Nonna Willa
Drummer : Sdr. Kevin Karawisan
Gitar Acoustic : Sdr. Sony Mapada
Keamanan : Bpk. Apren Takaeb & Bpk. Ricky Mbeo
Tes Suhu : Bpk. Jitro Boimau
Hand Sanitizer : Bpk. Tofilus Saudale

- Pukul 10.30, Ibadah Sekolah Minggu di Gereja

WL : K' Veren, K' Ryn, K'Ririn, K'Riny
FA : Kelas Besar : K'Athe & K'Priska Kelas Kecil : K Dolfi & K Diana
Cerita : Kejadian 11:10-26 (Keturunan Sem)
Musik : K' Boy, & K' Sony

- Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdr. Patrick Malelak
FA : Ibu Gembala
Singers : Sdr. Janu, Sdr. Dolfi, Sdri. Opy, Sdri. Litha
Tambourine : Gabungan
Kwayers : Gabungan
Penerima Tamu : Sdr. Ferdy & Sdri. Aurel
Kolekte I : Sdri. Yelsy & Sdr. Eghy
Kolekte II : Sdri. Sukma & Sdr. Emon
Musik : Sdr. Kevin, Sdr. Ryan, Sdri. Veren, Sdri. Shella, Sdr. Boy



WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia
Jemaat "Bukit Zaitun"

Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

Edisi: 1033 (Minggu, 01 Mei 2022)

DIPULIHKAN DAN DISELAMATKAN TUHAN

{ Yunus 3 : 1 - 4 }

Pada ayat-ayat firman Tuhan ini mengungkapkan bahwa Niniwe adalah sebuah kota yang mengagumkan besarnya. Mengagumkan disini artinya sesuatu yang menakjubkan. Menakjubkan akan keindahannya sehingga membuat orang kagum dan heran serta mendapat pujian oleh orang-orang pada waktu itu. Memang kota Niniwe sangat mengagumkan namun tidak relevan, tidak sesuai dengan keadaan di dalamnya. Firman Tuhan katakan kota yang sangat mengagumkan ini menjadi rusak dihadapan Tuhan, dimata Tuhan kota Niniwe tidak mengagumkan lagi, karena masyarakat yang ada di dalamnya memiliki moralitas hidup yang secara rohani begitu rusak dihadapan Tuhan (ayat 2) bahwa kejahatan masyarakat kota Niniwe telah sampai kepada Tuhan. Oleh sebab itulah Tuhan menyuruh Nabi Yunus pergi ke kota Niniwe, pada awalnya ia menolak dan pergi ke tempat lain. Alasan Yunus tidak mau pergi ke kota Niniwe karena masyarakat di sana terkenal dengan kejahatannya. Tetapi sekalipun demikian Alkitab katakan bahwa dosa mereka sudah sampai ke hadapan Tuhan, kalau kita lihat firman Tuhan (ayat 10) justru Allah memulihkan dan menyelamatkan kota Niniwe serta masyarakat yang ada di dalamnya. Betapa Tuhan mengasihi dan mencintai kota Niniwe sehingga Tuhan memberikan kesempatan kepada mereka untuk membenahi diri. Kerinduan hati Allah dengan penuh belas kasihan, Allah mau supaya mereka dipulihkan dan diselamatkan. Haleluya!!

Ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan disini yang tadinya Allah telah mengambil keputusan untuk menunggangbalikan kota Niniwe tetapi disisi lain Allah masih memberikan kesempatan bagi mereka untuk membenahi diri agar kota Niniwe dipulihkan dan diselamatkan:

1. Dengan kerendahan hati mereka memanfaatkan kesempatan yaitu menjadi **percaya dan menerima firman Tuhan** yang disampaikan oleh Nabi Yunus (ayat 5-6). Mereka menerima Tuhan dengan benar bukan hanya masyarakatnya saja tetapi rajanya pun menerima firman Tuhan. Raja turun dari singgasana, ia tanggalkan jubahnya, diselubungkan kain kabung lalu ia duduk di abu. Ada suatu penyesalan terhadap segala kejahatan yang telah dilakukan. Mereka betul-betul memanfaatkan waktu dan kesempatan yang Tuhan berikan. Sebab waktu ini adalah waktu yang sangat berharga (Ef 5:16).

Allah mau supaya umat-umat-Nya memanfaatkan waktu ini, luangkan waktu dengan segenap hati mendengar firman Tuhan, percaya dan menerima serta melakukannya.

2. Dengan kerendahan hati mereka **berdoa berseru dengan keras kepada Allah (ayat 6 – 8)**. Mulai dari raja sampai kepada seluruh masyarakat bahkan ternak pun harus berpuasa tidak boleh makan dan minum. Berseru dengan keras disini bicara tentang kesungguhan hati dan dibuktikan dengan tindakan raja dalam hal berdoa serta tunduk dihadapan Tuhan. Doa hari-hari ini sudah dianggap biasa-biasa saja rasanya sangat sulit sehingga untuk menadahkan tangan dan berdoa kepada Tuhan sangat berat.
3. Karena mereka dengan **sejati-sungguh sadar, sesadar-sadarnya lalu berbalik dari tingkah lakunya yang jahat (ayat 8,10)**. Mereka sungguh bertobat. Pertobatan raja serta masyarakat kota Niniwe bukan sekadar kata-kata tetapi mereka buktikan dengan tindakan nyata bahwa benar-benar mereka meninggalkan tabiat-tabiat yang tidak berkenan kepada Tuhan dan Allah sangat tertarik dengan mereka.

Ketiga hal inilah yang membuat Allah berbelas kasihan (ayat 10). Haleluya! Kota Niniwe dan masyarakatnya dipulihkan dan diselamatkan oleh Tuhan. Tiga langkah tindakan rohani yang dilakukan oleh raja dan masyarakat kota Niniwe adalah merupakan suatu pesan ilahi kepada Gereja Tuhan. Hanya dengan percaya kepada Tuhan masyarakat kota Niniwe dipulihkan dan diselamatkan oleh Tuhan. Demikian pula bangsa Indonesia akan dipulihkan dan diselamatkan bila dapat melakukan ketiga hal yang dilakukan oleh raja dan masyarakat kota Niniwe.

Dalam menghadapi covid 19 semua orang takut, cemas dan khawatir, saling manjauhi satu sama lain sudah tidak ada kebebasan lagi. Apa yang harus kita buat? Sebagaimana kota Niniwe dipulihkan dan diselamatkan oleh Allah karena percaya dan menerima Tuhan Allah, menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat, berdoa dan berseru kepada Allah serta bertobat dengan benar maka Indonesiapun akan dipulihkan dan diselamatkan oleh Tuhan. Rm 3:23 semua orang telah berdosa, Yes 1:8 asal saja kita datang kepada Allah, DIA akan merubah dari yang tidak baik menjadi baik. 1 Yoh 1:4, jika kita mengaku dosa, IA setia dan adil, DIA akan ampuni, pulihkan dan selamatkan kita. Hanya DIAlah yang mampu memulihkan dan menyelamatkan kita, tetapi ada tuntutan rohani yang harus kita penuhi yaitu percaya dan terima firman Tuhan dengan benar, berdoa dan berseru dengan keras kepada Tuhan serta berbalik dari tingkah laku yang tidak berkenan kepada Tuhan alias bertobat dengan sungguh-sungguh maka Alkitab katakan ketika Allah melihat perbuatan mereka itu yakni mereka berbalik dari tingkah lakunya yang jahat maka menyesallah Allah karena malapetaka yang telah direncanakan-Nya terhadap mereka dan DIA pun tidak jadi melakukan-Nya.

Haleluya!!

*Ringkasan Khotbah
Minggu, 17 Mei 2020
Oleh: Bpk. Gembala*

SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI

Tuhan Yesus Memberkati !!!

POKOK DOA MINGGU INI :

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelprap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, *Twitter* dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi

Kata Bijak Minggu Ini
Jadikanlah hidupmu suar biasa dan
tinggalkanlah warisan abadi.
Hidupmu adalah suatu misi bukan
suatu karier. Karier adalah profesi
sedangkan misi adalah tujuan

- **Kamis, 05 Mei 2022**

Yeremia 28, "Aspal: Serupa tapi Tak Sama"

Peringatan dari Tuhan yang disampaikan melalui Nabi Yeremia tentang kekuatan Kerajaan Babilonia mendapat tantangan dari Nabi Hananya-dengan klaim bahwa Tuhan berbicara kepadanya, bukan Yeremia. Tentu tidak mudah bagi rakyat untuk memilih mana nabi yang sejati karena mereka tidak dapat melihat Tuhan. Itulah sebabnya, Tuhan memerintahkan Nabi Yeremia untuk memperingatkan Nabi Hananya dengan keras bahwa Tuhan tidak mengutus Hananya, bahwa Hananya berdosa karena membawa rakyat mempercayai dusta, dan bahwa Tuhan akan mengambil nyawa Hananya. Dua bulan kemudian Nabi Hananya mati. Kebesaran Tuhan ditunjukkan melalui kebenaran firman-Nya. Sungguh tidak bijaksana untuk mempermainkan firman Tuhan dan meremehkan utusan-Nya. Allah memanggil umat-Nya untuk tidak terjebak pada firman Tuhan yang "aspal" (terlihat asli tetapi sebenarnya palsu). Kebenaran sejati akan mengarahkan kita kepada jalan kehidupan yang terarah pada Tuhan, Allah kita.

- **Jumat, 06 Mei 2022**

Yeremia 29, "Awat Longsor!"

Tentu sangat tidak nyaman menjalani pendisiplinan dari Tuhan, terutama ketika mereka tidak tahu apa yang akan terjadi besok. Tetapi Tuhan sudah menyatakan firman-Nya kepada Nabi Yeremia, dan selanjutnya umat Tuhan perlu merespons nasihat dan peringatan Allah tersebut. Papan peringatan "Awat Longsor!" bukan sekadar pemberitahuan, melainkan dorongan untuk mengajak kita untuk berwaspada dalam menelusuri setiap langkah kehidupan kita. Perjalanan iman tidak bisa dilakukan dengan meletakkan Tuhan di belakang. Ketika kita mengikuti Tuhan, maka Tuhanlah yang memimpin jalan hidup kita. Iman sejati adalah kerelaan untuk bersandar pada Tuhan sepenuhnya. Ketika Tuhan Yesus naik ke sorga, IA memberikan Amanat Agung kepada para murid-Nya untuk pergi mengajar tentang hidup mengikut Kristus; dan Tuhan Yesus terus menyertai kita. Adakah kita memperhatikan penyertaan-Nya?

- **Sabtu, 07 Mei 2022**

Yeremia 30, "Paham Karena Pengalaman"

Ada ujaran mengatakan bahwa pengalaman merupakan guru terbaik. Persoalannya apa saja yang perlu terjadi supaya manusia dapat menarik teladan dari sebuah pengalaman? Iman bersama Tuhan diibaratkan sebagai sebuah perjalanan yang terus bergerak, bukan statis. Iman sejati akan terus berhubungan dan berkaitan dengan Tuhan, melibatkan Tuhan dalam segala keadaan, serta menyerahkan tampuk pimpinan dan kendali masa depan ke dalam tangan Tuhan. Janji yang diikat Tuhan dengan umat-Nya-yang dikenal dengan istilah covenant-adalah sebuah ikrar kehidupan yang terus dipelihara dan digenapi oleh Tuhan sendiri dengan kebesaran kuasa-Nya. Jalan hidup tak akan selalu lurus: kadang berkelok, kadang bergelombang. Panggilan Tuhan kepada umat-Nya adalah untuk tetap setia, dan tidak berputus asa dalam mengandalkan Tuhan pada setiap keadaan.